

Pengaruh Figur Kyai Terhadap Perolehan Siswa Di SMK Al Ikhlas Berbasis Pesantren Pasuruan

Oleh:

Nur Lutfiatul Jannah

Pembimbing:

Istikomah

Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026

Latar Belakang

Peran dan pengaruh figur kyai dalam perolehan siswa di SMK AI Ikhlas berbasis pesantren.

Wafatnya kyai di SMK AI Ikhlas berdampak pada penurunan perolehan siswa

Penurunan perolehan siswa berimplikasi pada rombongan belajar dan beban kerja guru bersertifikat

GAP dan Kebaruan

GAP Penelitian :

- Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa figur kyai dapat meningkatkan minat siswa.

Kebaruan (Novelty) Penelitian :

Mengkaji pengaruh figur kyai terhadap perolehan siswa baru.

Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

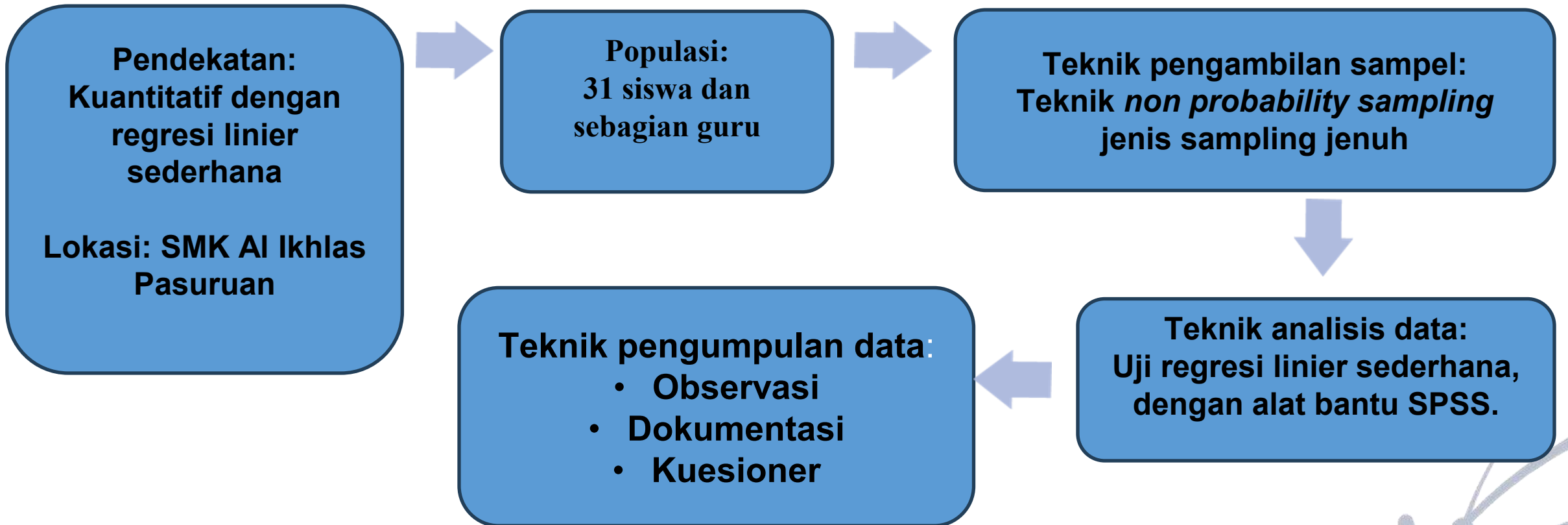
Rumusan Masalah:

Sejauh mana pengaruh figur kyai terhadap perolehan siswa di SMK Al Ikhlas berbasis pesantren Pasuruan?

Tujuan Penelitian:

Untuk mengukur sejauh mana pengaruh figur kyai terhadap perolehan siswa di SMK Al Ikhlas berbasis pesantren Pasuruan.

Metode



Hasil dan pembahasan

1. **Uji Validitas:** Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ atau memiliki nilai signifikansi $< 0,05$, jika nilai signifikansi $> 0,05$ dinyatakan tidak valid.

Item	r hitung	Sig.	Validitas
Variabel X (Figur Kyai) dan Variabel Y			
P1	0.699	0.000	Valid
P2	0.567	0.001	Valid
P3	0.561	0.001	Valid
P4	0.530	0.002	Valid
P5	0.367	0.043	Valid
P6	0.612	0.000	Valid
P7	0.665	0.000	Valid
P8	0.750	0.000	Valid
P9	0.656	0.000	Valid
P10	0.384	0.033	Valid

2. **Uji Reliabilitas:** Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ dan Jika Cronbach's Alpha $> r \text{ tabel}$ maka kuesioner dinyatakan reliabel,

$df = (n-2)$ pada tingkat signifikansi 0,05, menghasilkan r tabel sebesar 0,344

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.698	10

3. **Uji Normalitas:**

- Nilai Sig atau nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal.
- Nilai Sig atau nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data dianggap normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.09983055
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.124
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.160 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil dan pembahasan

4. Uji Regresi Linier Sederhana: Nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.009	4.152		-1.688	.102
	Figur kyai	1.201	.183	.772	6.548	.000

a. Dependent Variable: Perolehan siswa

5. Uji T:

Jika nilai sig < 0,05 atau nilai t-hitung > t-tabel, maka H₀ ditolak dan H_a diterima (ada perbedaan/pengaruh signifikan).

Jika nilai sig > 0,05 atau nilai t-hitung < t-tabel, maka H₀ diterima dan H_a ditolak (tidak ada perbedaan/pengaruh signifikan).

$$df = N - 2$$

$$df = 31 - 2 = 29$$

t tabel pada tingkat signifikansi 0,05 adalah 1,699

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.009	4.152		-1.688	.102
	Figur kyai	1.201	.183	.772	6.548	.000

a. Dependent Variable: Perolehan siswa

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, instrumen penelitian dinyatakan memenuhi kriteria kualitas pengukuran yang baik. Seluruh item pernyataan terbukti valid dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel serta tingkat signifikansi di bawah 0,05, dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,698 > r$ tabel $0,344$ yang menunjukkan konsistensi internal yang memadai. Uji normalitas Kolmogorov–Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,160 > 0,05$, sehingga data residual berdistribusi normal dan memenuhi asumsi analisis regresi. Hasil regresi linier sederhana menunjukkan bahwa figur kyai berpengaruh positif terhadap perolehan siswa, yang diperkuat oleh hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar $6,548$ lebih besar dari t tabel $1,699$ serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif diterima. Artinya figure kyai bukan sekedar faktor pendukung melainkan variabel kunci yang secara nyata mempengaruhi perolehan siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa figur dan kepemimpinan kyai memiliki peran strategis dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat serta daya tarik lembaga pendidikan berbasis pesantren. Penelitian sebelumnya menegaskan bahwa karisma, kewibawaan, dan reputasi keilmuan kyai berkontribusi signifikan terhadap minat dan perolehan siswa. Maka sebab itu pada penelitian ini figur kyai mempunyai pengaruh penting dalam perolehan siswa di SMK Al Ikhlas berbasis Pesantren, dimana kepemimpinan kyai yang karismatik ini lah menjadikan masyarakat percaya dalam memilih sekolah dibawah naungannya. Namun demikian, hasil penelitian ini juga memperkuat bukti empiris bahwa ketiadaan figur kyai dapat berdampak pada penurunan jumlah siswa dan stabilitas kelembagaan, sehingga diperlukan strategi adaptif melalui penguatan peran aktor internal sekolah untuk menjaga keberlangsungan dan kualitas pendidikan.

